

Penyuluhan dan Simulasi Mencuci Tangan Enam Langkah pada Kelompok Usia Anak Sekolah Persiapan Luring Tatap Muka di Sekolah di Desa Manusak

Ni Made Merlin^{1*}, Merly Sunita Fabila¹, Maria Bay Bhara¹, Antonius Rino Vanchapo²

¹Departemen Profesi Ners, STIKes Maranatha Kupang

²Departemen Keperawatan, STIKes Maranatha Kupang

*Corresponding author: nimadem Merlin2@gmail.com

ABSTRAK

Pandemic COVID-19 memberikan dampak yang sangat luas bahkan pada dunia pendidikan. Salah satunya yang terkena dampak adalah anak-anak usia sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini memberikan penyuluhan dan juga simulasi kepada anak-anak usia sekolah tentang enam langkah cuci tangan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini seluruh peserta kegiatan dapat melaksanakan cuci tangan enam langkah secara mandiri.

Kata kunci: anak usia sekolah, cuci tangan, penyuluhan

Received: January 8, 2022

Revised: February 11, 2023

Accepted: March 1, 2023



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menyebabkan beberapa dampak salah satunya adalah dampak pada adanya pembatasan dari aktivitas masyarakat. Salah satu yang terkena dampak adalah dunia pendidikan. Sistem pendidikan mengalami banyak perubahan salah satunya dengan metode pembelajaran dirubah menjadi pembelajaran online dengan menggunakan data jaringan.

Namun, beberapa tahun telah berlalu kita masyarakat harus mulai dapat beraktifitas dan terbiasa dengan kondisi yang terjadi saat ini. Sehingga kita dapat memulai kehidupan yang baru bahkan hidup bersama COVID-19 atau disebut dengan kehidupan baru (Merlin et al., 2021).

Kehidupan baru setelah pandemic meminta kita untuk mulai beraktifitas, dan tidak terkecuali pada anak-anak usia sekolah. Sekolah diminta untuk menyiapkan atau mempersiapkan kegiatan tatap muka di sekolah. Dengan beberapa syarat yaitu: telah melaksanakan vaksin kedua, memakai masker, duduk dalam minimal jarak 1,5 – 2 meter, jumlah jam aktifitas dikurangi, jumlah siswa/ peserta didik dibatasi, serta yang tidak kalah penting adalah mencuci tangan (RI, 2020).

Mencuci tangan dengan tepat menggunakan metode cuci tangan enam langkah efektif menghilangkan mikroorganisme yang menempel pada tangan. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan pemahaman anak-anak usia sekolah adalah dengan cara penyuluhan dan juga simulasi (Merlin et al., 2021). Sehingga anak-anak dapat langsung berlatih dan lebih mengingat.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa manusak, pada seluruh anak-anak usia sekolah di Dusun II. Jumlah anak yang mengikuti kegiatan penyuluhan dan juga simulasi ini adalah sebanyak 23 anak. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman depan PAUD yang ada di Dusun 2, Desa Manusak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan berupa: sabun cuci tangan dalam bentuk cair, air bersih dan juga tissue. Setiap wadah air telah ditempelkan leaflet tahap-tahap cuci tangan (Vanchapo et al., 2021).

Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan penyuluhan terkait pengertian cuci tangan enam langkah, tujuan, manfaat dan juga langkah-langkah. Setelah itu, seluruh peserta dan panitia bersama-sama melakukan simulasi enam langkah cuci tangan.

HASIL



Gambar 1. Penyuluhan Cuci Tangan Enam Langkah

Gambar 1 menunjukkan kegiatan pemberian materi kepada anak-anak usia sekolah yang tinggal di Dusun II Desa Manusak terkait enam langkah cuci tangan. Materi yang diberikan ini dimulai dari pengertian hingga langkah-langkah enam langkah cuci tangan yang benar.



Gambar 2. Simulasi Cuci Tangan Enam Langkah

Gambar 2 menjelaskan tentang simulasi kegiatan enam langkah cuci tangan dengan benar. Simulasi ini dilaksanakan dengan membagi anak-anak dalam lima kelompok dan berbaris di depan tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh panitia.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dari anak-anak usia sekolah tentang cuci tangan. Dapat kita ketahui bersama bahwa anak-anak usia sekolah memiliki semangat untuk melakukan aktivitas diluar rumah dan juga berinteraksi dengan anak-anak seusianya.

Sehingga, sangat diharapkan anak-anak usia prasekolah dapat melaksanakan kegiatan maupun aktifitasnya namun tetap dapat terjaga dari beberapa penyakit selain COVID-19, yaitu diare, batuk, pilek dan juga beberapa penyakit menular lainnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan pada anak-anak usia sekolah yang ada didesa Manusak yang merupakan desa binaan dari Prodi Profesi Ners STIKes Maranatha Kupang.

Seluruh anak-anak sangat antusias bahkan sebagian besar anak-anak tersebut dapat dengan lincih melaksanakan enam langkah cuci tangan dengan hanya satu kali demonstrasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini memilih kelompok usia anak-anak sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar, seluruh anak-anak yang berada di Dusun II Desa Manusak dapat melakukan enam langkah cuci tangan dengan benar.

REFERENSI

Merlin, N. M., Vanchapo, A. R., & Tusi, J. S. (2021). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Produktif Desa Manusak Tentang Pandemi Covid-19. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 22–25.

RI, K. K. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi COVID-19. In *Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia*. Direktorat Jendral pencegahan dan Pengendalian Penyakit. [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/Coronavirus/DOKUMEN_RESMI_Pedoman_Kesiapsiagaan_nCoV_Indonesia_28 Jan 2020.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/Coronavirus/DOKUMEN_RESMI_Pedoman_Kesiapsiagaan_nCoV_Indonesia_28%20Jan%202020.pdf).

Vanchapo, A. R., Merlin, N. M., Lewar, E. S. B., & ... (2021). Simulasi Protokol Pencegahan

Covid-19 Pada Rumah Tangga di Dusun 4 Desa Manusak. *Journal of Community ...*, 4(1), 86–90. <https://www.jceh.org/index.php/JCEH/article/view/105>.